

ABSTRAK

Muhammad Saifuddin, NIM: 1810110081, “Persepsi Guru tentang Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus”, Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam (PAI), Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2023.

Selama ini pembelajaran Akidah Akhlak dirasa masih sebatas pengetahuan kognitif atau bersifat pengetahuan saja, dengan penilaian bertumpu pada tes tulis. Persepsi guru mengenai pembelajaran Akidah Akhlak itu sendiri belum banyak digali. Persepsi guru perlu untuk digali karena persepsi guru mempengaruhi tindakan mereka di kelas dalam ranah pedagogis maupun profesional. Fokus penelitian ini tertuju pada empat aspek, yaitu: (1) aspek materi, (2) aspek metode, (3) aspek interaksi guru dengan siswa, dan (4) aspek pemanfaatan sumber belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan empat aspek persepsi guru tentang pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) studi kasus. Data dikumpulkan dari 3 responden guru yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus tentang proses belajar mengajar Akidah Akhlak yang mereka laksanakan di madrasah tersebut. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan data, memilih yang penting, mengklasifikasikan dan menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif, kemudian yang terakhir menarik kesimpulan untuk memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa empat aspek, yaitu: (1) aspek materi, guru menyatakan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya mengandalkan buku paket dan LKS tetapi perlu diperkaya dengan materi dari kitab tentang hadist atau kitab-kitab lain. (2) aspek metode, penggunaan metode ceramah perlu diselingi dengan diskusi dan tanya jawab, agar proses pembelajaran tidak berjalan membosankan. (3) aspek interaksi guru dengan siswa, bahwa pentingnya penanaman akidah akhlak tersebut tidak terbatas di dalam kelas saja, guru perlu memberikan penanaman Akidah Akhlak di luar kelas seperti pemberlakuan aturan tidak boleh membawa hp, dan bersikap tawadhu'. (4) aspek pemanfaatan sumber belajar, penggunaan proyektor / LCD di madrasah TBS sudah memadai dan sangat menunjang pembelajaran Akidah Akhlak, guru juga menyatakan bahwa siswa perlu menambah dengan membaca sendiri dari referensi lain.

Kata Kunci: *Persepsi Guru, Pembelajaran Akidah Akhlak, Madrasah Tsanawiyah.*